

Relevansi Ulasan Musik di Media *Online* dengan Apresiasi Musik Pembaca

Fadli Firdaus*, Kiki Zakiah

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fadlifirds4@gmail.com, kikizakiahdarmawan@gmail.com

Abstract. Technology is currently growing. This has an impact on patterns of human life to be more practical in carrying out daily activities. One of them is in terms of consuming information about music. Various forms of information medium can be used as literature by music lovers. Especially in this digital era, we often encounter music writings milling about in online media. Starting from recommendations for the latest music releases, to scathing criticisms of the ideas of "serious music fans" who appreciate music through opinions, to provide information and education to the public about music and its surrounding area. Highvolta Media is a media-based collective movement that often discusses visual and musical issues in general. This media has a website in which various points of view are expressed on topics that develop through opinions and also features which are grouped into several rubrics of the editor's choice. This research was conducted to find out the relevance of music criticism in the Highvolta Media Review rubric by forming readers' appreciation or musical tastes among 2019 Unisba Fikom Students. This research was conducted to find out whether there is relevance to music reviews by forming readers' music appreciation. This study uses the Uses & Gratifications theory. The method used by researchers is a quantitative research method with a correlational study approach. Respondents in this study were students from the Faculty of Communication Science class of 2019, totaling 179 respondents. The results of the study show that there is significant relevance in the review rubric in Highvolta Media with music appreciation for readers.

Keywords: *Relevance, Music Reviews, Online Media, Music Appreciation, Readers.*

Abstrak. Teknologi saat ini semakin berkembang. Hal tersebut berdampak terhadap pola-pola kehidupan manusia menjadi lebih praktis dalam menjalankan kegiatan kegiatan sehari-hari. Salah satunya adalah dalam hal mengkonsumsi informasi mengenai musik. Berbagai bentuk medium informasi bisa dijadikan literatur oleh para penikmat musik. Terlebih di era digital ini, sering kita jumpai tulisan-tulisan musik yang berseliweran di media online. Mulai dari rekomendasi musik rilisan teranyar, hingga kritik-kritik pedas hasil pemikiran "penggemar musik serius" yang mengapresiasi musik melalui opini, guna memberikan informasi sekaligus edukasi kepada khalayak mengenai musik dan selingkar wilayahnya. Highvolta Media sebuah gerakan kolektif berbasis media yang kerap membahas persoalan visual dan musik secara umum. Media ini mempunyai website yang di dalamnya menuangkan berbagai sudut pandang mengenai topik yang berkembang melalui opini dan juga fitur yang dikelompokkan menjadi beberapa rubrik pilihan redaksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui relevansi kritik musik pada rubrik Review Highvolta Media dengan membentuk apresiasi atau selera musik pembaca di pada kalangan Mahasiswa Fikom Unisba 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah relevansi ulasan musik dengan membentuk apresiasi musik pembaca. Penelitian ini menggunakan teori Uses & Gratifications. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi korelasional. Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang berjumlah sebanyak 179 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya relevansi yang signifikan pada rubrik review di Highvolta Media dengan Apresiasi musik pada pembaca.

Kata Kunci: *Relevansi, Ulasan Musik, Media Online, Apresiasi Musik, Pembaca.*

A. Pendahuluan

Teknologi saat ini semakin berkembang, hal tersebut bisa saja berdampak terhadap pola-pola kehidupan manusia yang menjadi lebih praktis dalam menjalankan kegiatan ataupun mengkonsumsi sesuatu. Dalam hal ini khususnya di ranah informasi yang dapat memberikan suatu manfaat serta mempengaruhi seseorang dalam membangun selera terhadap sesuatu yang dicerna dari informasi tersebut. Kebutuhan akan informasi hingga saat ini menjadi bagian yang berarti dalam kehidupan manusia, adanya kebutuhan tersebut dapat diperoleh melalui media. Setiap khalayak dapat memilih media yang akan digunakan seperti surat kabar, radio, televisi, internet dan lainnya untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satunya adalah dalam hal mengkonsumsi informasi mengenai musik, berbagai bentuk medium informasi bisa dijadikan literatur oleh para penikmat musik, baik itu berupa audio-visual maupun tulisan yang lazim kita baca melalui majalah, buku, serta internet. Terlebih di era digital ini, sering kita jumpai tulisan-tulisan musik yang berseliweran di media online, mulai dari rekomendasi musik rilisan teranyar, hingga kritik-kritik pedas hasil pemikiran “penggemar musik serius” yang meluapkan penilaian mereka melalui suatu opini akan sebuah maha karya musisi untuk disampaikan kepada khalayak. Kegiatan tersebut diupayakan untuk memperdalam referensi para penikmat mengenai musik yang sedang mereka nikmati ataupun mengkaji musik-musik baru demi kepuasan selera.

Di Indonesia sendiri, tulisan-tulisan mengenai musik bukan hal baru bagi masyarakat. Sejak awal abad ke-20, di kawasan Hindia Belanda, tercatat sudah ada terbitan baik itu berupa tesis, disertasi, buku, dan artikel tentang musik Indonesia yang sengaja dipublikasikan oleh para etnomusikolog Belanda. Menurut Suadi (2017) dalam bukunya yang berjudul *Djiwa Manis Indoeng Disajang: Musik dan Dunia Hiburan Tempo Dulu* (dalam Resmadi, 2018:1), antara tahun 1900-1930 an, tercatat sejumlah majalah ilmu pengetahuan maupun majalah umum yang kerap memuat artikel mengenai musik tradisional Indonesia.

Tulisan-tulisan musik hadir tidak hanya sebagai pencatatan sejarah ataupun hiburan semata, perannya dapat membentuk suatu selera serta kritik terhadap budaya. Seperti halnya pada masa transisi dari Orde lama ke Orde baru, Presiden Sukarno sempat melarang segala bentuk produk yang muncul dari budaya Barat untuk dikonsumsi oleh masyarakat, termasuk musik itu sendiri, hal ini pun menjadi isu yang diperbincangkan oleh media-media dengan segmentasi anak muda pada era tersebut, salah satunya ialah majalah *Diskorina* yang banyak menampilkan informasi mengenai musik.

Adapun majalah musik *Aktuil* asal Bandung yang lahir pada tahun 1967, disebut sangat berpengaruh bagi pembentukan selera musik yang relevan dengan budaya anak muda pada saat itu, hasil reportase mereka sering memuat soal musik rock mancanegara maupun dalam negeri. Menurut Mulyadi (dalam Resmadi, 2018:13) menyebut *Aktuil* dikenal karena mampu memberikan opini yang lugas dan tanpa tendang aling-aling. *Aktuil* seolah tidak peduli dengan apa yang lagi trend dan digemari industri. Majalah ini pernah merendahkan lagu-lagu *Koes Plus* meski band itu sangat laku di pasaran.

Sebelum masuk ke ranah industri, musik cenderung dibahas sebagai persoalan apresiasi budaya, terutama dalam konteks konsentrasi antara budaya Barat dan budaya tradisi Indonesia; persoalan yang kemudian membuat Sukarno geram dan memilih menganyang segala bentuk budaya Barat (Resmadi, 2018:5)

Namun saat ini, persoalan tersebut sekiranya sudah tidak terlalu diperdebatkan, media-media musik di era sekarang cenderung lebih sering membahas seputar “musik bagus dan jelek” dari kacamata redaksi atau memperbincangkan karya teranyar para musisi, serta geliat “skena” musik dan industri musik di berbagai wilayah.

Resmadi (2018:137) memaparkan, fungsi seorang penulis ulasan ataupun kritikus musik sejatinya adalah memberikan pesan dari kacamata musisi kepada masyarakat, dengan begitu tulisan yang dihasilkan merupakan mediator untuk memberikan pengetahuan historis, musikal, maupun sosial budaya kepada masyarakat agar menstimulus apresiasi musik.

Seperti yang disebutkan dalam buku *How to Write about Music* (2015, ada 12 jenis yang dapat dimasukkan sebagai kategori tulisan musik, yaitu; ulasan album, ulasan pertunjukan, ulasan lagu/lirik, analisis, wawancara musisi, esai personal, tulisan blog, profil musisi,

alternatif, bagaimana bunyinya, skena musik, dan kritik budaya.

Terlebih keberadaan media massa *online* khususnya dalam segmentasi musik, membuat keberagaman informasi semakin bergejolak, jejaring antar komunitas musik serta musisi-musisi pun turut terbantu lewat tulisan yang mengabarkan aktivasi komunitas akar rumput di penjuru wilayah. Meskipun media musik kerap bias, karena selera subjektif para jajaran redaksi yang sulit dipisahkan, lazimnya media sebuah media massa, harus tetap menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka.

Perkembangan media saat ini merupakan sebuah pendukung kebutuhan dalam aktivitas masyarakat. Teknologi yang berkembang dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara praktis dan efektif dengan mengikuti perkembangan zaman. Secara teori, media bertujuan menyampaikan informasi dengan benar secara efektif dan efisien kepada setiap khalayak. (Sobur, 2004 : 113)

Pada saat ini, media massa *online* menjadi alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak. Di Bandung sendiri, media musik alternatif Highvolta Media terhitung dari tahun 2017 hingga sekarang, eksis mempublikasikan tulisan-tulisan dan tidak sedikit kritik pedas terhadap musik yang sedang naik daun di industri musik lokal Indonesia, seolah mengingatkan kembali atas apa telah dilakukan majalah *Aktuil* di era 60an.

Highvolta Media adalah sebuah gerakan kolektif berbasis media yang kerap membahas persoalan visual dan musik secara umum. Media ini menuangkan berbagai sudut pandang mengenai topik yang berkembang melalui radar fitur dan opini. Media ini berbasis digital dengan memanfaatkan website sebagai penunjang utama dalam berjejaring serta eksistensi di kalangan pembaca.

Adapun terdapat beberapa rubrik di dalam website Highvolta Media, diantaranya: *Colum*, *Interview*, *Review*, *Voltaigraphy*, dan *HV Exhibition*. Selain website, media ini juga mencoba memanfaatkan media lain seperti magazine dan buku sebagai bentuk tanggapan terhadap suatu isu yang beririsan dengan tujuan media, dengan harapan menjadi media pengarsipan dalam semua lini wacana serta berguna untuk generasi selanjutnya.

Highvolta Media lewat medium yang website yang aktif mempublikasikan ulasan-ulasan musik bernada kritik baik secara halus ataupun mentah, hal ini sah-sah saja. Seperti yang di katakan oleh Resmadi (2018:136) merumuskan suatu ulasan/kritik musik yang betul-betul objektif tentu bukan perkara mudah. Sebabnya ketika menulis kritik musik, kita akan dihadapkan pada berbagai hal mulai dari sisi kognitif hingga emosional. Tak hanya membahas hal yang berkaitan dengan teknik musik atau perihal sosial budaya dalam sebuah karya musik, pun kita akan melibatkan pengalamanrasa ketika menilai sebuah karya.

Alasan peneliti memilih media online Highvolta Media karena media tersebut memiliki rubrik *Review* yang berisi ulasan-ulasan dan tidak jarang menuangkan kritik-kritik terhadap musik yang sedang tren di kalangan penikmat musik nasional. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "sejauh mana relevansi tulisan rubrik *review* musik Highvolta Media dengan membentuk apresiasi musik pada pembaca di kalangan mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2019?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui relevansi pengalihan rubrik *Review* di Highvolta Media dengan apresiasi musik pada pembaca di kalangan Fikom Unisba angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui relevansi hubungan personal rubrik *Review* di Highvolta Media dengan apresiasi musik pada pembaca di kalangan Fikom Unisba angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui relevansi identitas personal rubrik *Review* di Highvolta Media dengan apresiasi musik pada pembaca di kalangan Fikom Unisba angkatan 2019.
4. Untuk mengetahui relevansi pengawasan rubrik *Review* di Highvolta Media dengan apresiasi musik pada pembaca di kalangan Fikom Unisba angkatan 2019.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fikom Unisba angkatan 2019 yang berjumlah 323 orang.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Cluster Random Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 179 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Ulasan Musik (X) dengan Apresiasi musik pada pembaca (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai relevansi tulisan Rubrik *Review* musik Highvolta Media dengan membentuk apresiasi musik pada pembaca di kalangan mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2019 yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Relevansi Ulasan Musik Rubrik Review Highvolta Media (X) dengan Apresiasi Musik Pembaca (Y)

Variabel	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,865	5.852	1.286	Ho ditolak	Kuat	74,8 %

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2015.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya relevansi ulasan musik Rubrik Review Highvolta Media dengan apresiasi musik pada pembaca adalah 0.865. Hubungan ini termasuk kategori kuat/tinggi. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai t_{hitung} (5.852) > t_{tabel} (1.286). Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara relevansi ulasan musik Rubrik Review Highvolta Media dengan apresiasi musik pada pembaca. Artinya semakin tinggi ulasan musik Rubrik Review, semakin tinggi pula apresiasi musik. Koefisien determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 74,8%. Hal ini memberikan pengertian bahwa apresiasi musik dipengaruhi oleh variabel ulasan musik Rubrik Review sebesar 74,8%, sedangkan sisanya, 25,2%, merupakan kontribusi variabel lain diluar penelitian.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa setelah responden membaca ulasan rubrik review di Highvolta Media, responden merasa jika ulasan musik rubrik review di Highvolta Media merupakan sarana dalam mengisi waktu. Hal itu juga menjadikan menjadikan sharing diskusi terhadap informasi musik di lingkungan responden serta menjadikan responden menemukan rekan yang memiliki ketertarikan terhadap musik. Tak hanya itu ulasan musik pada rubrik review di Highvolta Media meningkatkan pemahaman mengenai musik dan menggugah selera atas musik yang di Review.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat relevansi ulasan musik Rubrik Review di Highvolta Media dengan Apresiasi musik pada pembaca.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adanya relevansi yang signifikan antara pengalihan pada rubrik review di Highvolta media dengan apresiasi musik pada pembaca, karena Ulasan musik pada rubrik Review di Highvolta Media merupakan sarana dalam mengisi waktu bagi pembaca.
2. Adanya relevansi yang signifikan antara hubungan personal pada rubrik review di Highvolta media dengan apresiasi musik pada pembaca, karena rubrik Review di Highvolta Media menjadikan sharing diskusi terhadap informasi musik di dalam lingkungan, serta menemukan rekan yang memiliki ketertarikan terhadap musik.

3. Adanya relevansi yang signifikan antara identitas personal pada rubrik review di Highvolta media dengan apresiasi musik pada pembaca, karena ulasan musik pada Rubrik Review di Highvolta Media meningkatkan pemahaman mengenai musik.
4. Adanya relevansi yang signifikan antara pengawasan pada rubrik review di Highvolta media dengan apresiasi musik pada pembaca, karena menggugah selera atas musik yang di Review.

Acknowledge

Pada penghujung artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] M. Romli, Syalmsul Alsep. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nualnsal Cendekial.
- [2] Muslimin, Khallirul. (2021). *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepang. UNISNU PRESS.
- [3] Resmaldi, Idhalr (2018). *Jurnalisme Musik dan Selingkar Wilayahnya*. Jakarta: Gramedia
- [4] Sallintallnall K, Septialwalln. (2017). *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*. Jakarta: Yallyallsalln Obor Indonesiall
- [5] Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [6] Rahmi, Amelia dan Qorby Haqqul Adam. 2022. Peran Aktivis Pers Mahasiswa Jawa Tengah dalam Meluaskan Internet Damai. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 2(2), 91-98.